

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel E-Wallet terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan. Meskipun penggunaan E-Wallet menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi, hal tersebut belum secara langsung menunjukkan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan Gen Z. Kemudahan akses dan berbagai fitur digital pada E-Wallet dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan kesadaran finansial. Pengelolaan keuangan di kalangan Gen Z tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi keuangan digital, tetapi juga memerlukan disiplin dalam mengatur anggaran, membatasi pengeluaran, serta kemampuan merencanakan keuangan jangka panjang secara bijak.
2. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif yang cenderung melekat pada Gen Z, tidak selalu berdampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Pola pengeluaran yang tinggi tanpa perencanaan yang matang dapat menyebabkan ketidakseimbangan keuangan pribadi. Oleh karena itu, pengontrolan gaya hidup perlu diimbangi dengan kesadaran finansial, perencanaan anggaran yang bijak, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi untuk menciptakan kestabilan keuangan di kalangan Gen Z.
3. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun sebagian besar Gen Z memiliki akses informasi yang luas terkait keuangan, hal tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Pemahaman dasar mengenai perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta

pentingnya menabung dan berinvestasi masih belum cukup kuat untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan Gen Z perlu didorong melalui edukasi keuangan yang lebih, agar mampu menciptakan pola pengelolaan keuangan yang lebih stabil, bijak, dan berorientasi jangka panjang.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang penting untuk diperhatikan agar hasil dan temuan dapat dipahami secara tepat. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif meskipun penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif meskipun penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung. Pendekatan tersebut belum mampu menangkap aspek-aspek kualitatif, seperti motivasi individu, persepsi subjektif, serta konteks sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen yang digunakan terbatas pada E-Wallet, gaya hidup, dan literasi keuangan. Penelitian ini belum mencakup faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan, seperti tingkat pendapatan, tekanan sosial, kebiasaan konsumsi, serta kecerdasan emosional dalam mengambil keputusan finansial.
3. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan Gen Z Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2021.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Generasi Muda

Pemerintah daerah diharapkan menyelenggarakan program edukasi keuangan digital yang membimbing generasi muda, serta mendorong pemanfaatan teknologi finansial secara sehat dan produktif melalui sosialisasi dan pelatihan. Gen Z diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dengan

membiasakan perencanaan anggaran, menabung, serta menggunakan E-Wallet secara bijak agar pengelolaan keuangan lebih optimal dan tidak konsumtif.

## 2. Bagi Akademis

- a) Penelitian ini memberikan tinjauan secara nyata bagi akademis untuk mengkaji lebih dalam keterkaitan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, khususnya pada kelompok Gen Z.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lain agar dapat menangkap aspek kualitatif seperti dengan wawancara terstruktur, Penambahan variabel X dan Y yang memengaruhi pengelolaan keuangan, dan melibatkan seluruh Universitas di Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUDIPATI  
YOGYAKARTA